

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian ini asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan lebih tinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif dikarenakan dengan menggunakan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala.⁶⁵ Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah terdapat pengaruh kredit macet dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Bersama Campurdarat.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu BUMDesma di Campurdarat, yang berjumlah 13 BUMDesma. Laporan keuangan diperoleh dari BUMDesma

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.119

Suko Makmur Campurdarat dengan data yang diambil berupa laporan kredit macet, utang jangka pendek, dan profitabilitas.

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis adalah laporan kredit macet dan laporan utang yang terdapat pada laporan keuangan BUMDesma. *Purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶⁷

Adapun pertimbangan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sampel sebagai berikut:

1. Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 sampai dengan periode 2020 secara berurutan.
2. Tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode bersangkutan.
3. Semua variabel tersedia secara lengkap pada periode penelitian.

Sampel adalah kelompok kecil (bagian dari populasi) yang diambil dan dapat mewakili populasi yang dimiliki karakteristik terkait dengan populasi.⁶⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama periode 2018-2020 dari BUMDesma Suko Makmur Campurdarat. Karena sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada sampling. Sampel data yang diambil adalah laporan arus kas perbulan selama 3 tahun. Dengan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 36 sampel.

⁶⁷ Sugiyono, “*Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 124

⁶⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: CV Alfabeta, 2017) hlm. 13

C. Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini yaitu subjek dimana data tersebut diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan satu sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data, yaitu sumber data sekunder. Dimana sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁶⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh langsung di BUMDesma Suko Makmur Campurdarat.

2. Variabel

Variabel penelitian ialah objek, gejala, peristiwa bervariasi yang merupakan faktor-faktor yang dapat berubah untuk tujuan penelitian baik dihitung secara kualitatif ataupun kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Dan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dapat terpengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 37

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel pendukung yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kredit macet (X1), hutang (jangka pendek) (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel utama dalam penelitian yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti serta variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.⁷⁰ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷¹

Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu:⁷²

- a. Skala Nominal yaitu skala paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.
- b. Skala Ordinal yaitu skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

⁷⁰ Uma Sekaran, Roger Bogi, "Metode Penelitian untuk Bisnis" (Jakarta: Salemba Empat, 2017) hlm. 77

⁷¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 18.

⁷² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hml. 6-11.

- c. Skala Interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.
- d. Skala Rasio Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

Dari keempat Pengukuran skala diatas dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang merupakan skala data kuantitatif kontinum yang mempunyai nilai nol absolut atau mutlak. Nol absolut atau mutlak merupakan nilai yang betul-betul nol tidak ada beratnya.⁷³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu prosedur yang sistematis dan standar guna memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan atau observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/questionier, teknik wawancara, teknik dokumentasi.⁷⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau arsip-arsip berupa laporan keuangan yang tersimpan di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Suko Makmur Campurdarat.

⁷³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: CV Alfabeta, 2017) hlm. 14

⁷⁴ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian*” .., hal. 149.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengelola data. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran. Agar penafsiran tersebut tepat, maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal tidaknya suatu variabel.⁷⁵

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁷⁶

Untuk menguji normal tidaknya suatu data berdistribusi, dapat diketahui menggunakan normal plot. Grafik normal plot dengan asumsi:

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97.

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 160

a.) Apabila data menebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b.) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul akibat adanya suatu hubungan kausal antar dua variabel bebas atau lebih. Atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.⁷⁷ Menurut Ali Maulidi, untuk mengetahui multikolinieritas ada tidaknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Menggunakan besaran tolerance (α) dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila alpha α sebesar 5%, maka didesimalkan menjadi 0,05, maka:

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$$

Ketentuan tersebut adalah:

a.) Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika:

$$VIF_{hitung} > VIF \text{ dan } \alpha_{hitung} < \alpha$$

b.) Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika:

⁷⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis"..., hlm. 97.

$$\text{VIF}_{\text{hitung}} < \text{VIF} \text{ dan } \alpha_{\text{hitung}} > \alpha.^{78}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika residualnya memiliki varian yang sama, maka disebut dengan terjadi homoskedastisitas, sedangkan variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas.⁷⁹ Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data alangkah baiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier akan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

⁷⁸ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 5.

⁷⁹ Ibid, hlm. 204.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 = koefisien regresi kredit macet

β_2 = koefisien regresi utang jangka pendek

X_1 = Variabel kredit macet

X_2 = Variabel utang jangka pendek

e =Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian/variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Metode ini digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda ataukah tidak⁸⁰

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*explanatory*) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 Untuk menguji koefisien hipotesis: $H_0 = 0$, untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

1.) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

2.) Menentukan Level of Significance Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$

3.) Menentukan nilai t (t hitung)

4.) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut:

a.) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

⁸⁰ Sinngih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010) hlm.

b.) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel X_1 , dan X_2 , secara keseluruhan terhadap variabel Y . Untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut:

1.) Menentukan H_0 dan H_a $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen).

2.) Menentukan Level of Significance

Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$.

3.) Menentukan nilai F (F hitung)

4.) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu:

a.) Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b.) Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.⁸¹

c. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel

⁸¹ Ali Mauludi, "Teknik Belajar Statistik 2", (Jakarta: Alim,s Publishing, 2016), hlm.

dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R² maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R² semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi.⁸²

⁸² Agus Eko Sujianto, "*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*", (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 71